

**IHSX**

**4.793,20**

**-17,84 (-0,37%)**

**MNC36**

**272,45**

**-1,17 (-0,02%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	4,23
Value	6,94
Market Cap.	5.089
Average PE	11,6
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.055
IHSX Daily Range	-102 (-0,78%)
USD/IDR Daily Range	4.727-4.843
	12.965-13.150

**GLOBAL MARKET (10/03)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.995,13	-5,23	-0,03
NASDAQ	4.662,16	-12,22	-0,26
NIKKEI	16.852,35	+210,15	+1,26
HSEI	19.984,42	-11,84	-0,06
STI	2.809,12	-1,31	-0,05

**COMMODITIES PRICE (10/03)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	37,91	-0,38	-0,99
Batubara US/ton	46,55	Unch	Unch
Emas US/oz	1.272,20	+19,90	+1,59
Nikel US/ton	8.755	-135	-1,52
Timah US/ton	16.625	-175	-1,04
Copper US/ pound	2,22	-0,0015	-0,07
CPO RM/ Mton	2.546	-11	-0,43

**MARKET COMMENT**

IHSX Kamis lalu ditutup terkoreksi 0,37% atau 17,84 poin ke level 4.793,20 disertai *net sell* asing mencapai Rp 546,6 miliar. Penurunan IHSX terjadi di saat investor menanti keputusan pertemuan Bank Sentral Eropa (ECB) yang diperkirakan akan melonggarkan kebijakan melalui langkah-langkah termasuk pemotongan suku bunga dan penambahan *Quantitative Easing*.

**TODAY RECOMMENDATION**

DJIA sangat *volatile* sekali, setelah di awal perdagangan naik 0,8% seiring ECB memotong suku bunga dan menambah jumlah QE-nya, tetapi kemudian DJIA diwarnai *profit taking* dan jatuh setelah Mario Draghi mengatakan tidak akan menurunkan *interest rate* lagi dan seiring kejatuhan WTI crude oil hingga akhirnya DJIA ditutup turun -5,23 poin (-0,03%) di tengah moderatnya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,42 miliar saham (sedikit lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 8,54 miliar saham).

IHSX diperkirakan akan melanjutkan kejatuhannya di hari Jumat menyusul turunnya EIDO -0,47%, DJIA -0,03%, Nickel -1,52% dan Tin -1,04% di tengah kejatuhan Bursa Eropa seperti: Dax -2,31%, FTSE -1,78% dan CAC -1,70% walaupun ECB menurunkan 10 bps suku bunganya menjadi -0,4% serta menaikkan QE menjadi € 80 miliar/bulannya (dari sebelumnya € 60 miliar/bulan) di mulai April 2016.

Perkembangan emiten terbaru yang mengecewakan dari PT Krakatau Steel (KRAS) membukukan kenaikan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ -320,03 juta atau bertambah 117,54% dibandingkan rugi tahun 2014 sebesar US\$ -147,11 juta, sementara pendapatan KRAS di tahun 2015 turun -29,41% menjadi US\$ 1,32 miliar dibandingkan periode sama tahun 2014 sebesar US\$ 1,87 miliar.

SELL: INCO, TINS, ANTM, PTBA, ADRO, ITMG, INDY  
BUY: PTPP, JSRM, UNTR, SMGR, ADHI, WSKT, BBRI, TOTL, AKRA, ASII, INTP, GGRM  
BOW: BBTN, CTRA, ICBP, BBNI, UNVR, TLKM, BSDE

**MARKET MOVERS (10/03)**

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.055 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Jumat melemah 178 poin (08.00 AM)  
DJIA, Jumat melemah 5 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP).** Perseroan membidik pendapatan pada tahun 2016 sebesar Rp21,09 triliun atau melonjak 43,80% dari capaian sebelumnya Rp14,67 triliun dengan laba bersih naik 23% menjadi Rp1,04 triliun. Perseroan menargetkan perolehan kontrak baru pada tahun ini sebesar Rp31 triliun atau naik 14,81% dari realisasi sebelumnya Rp27 triliun. Angka tersebut belum termasuk *carry over* tahun 2015 sebesar Rp39 triliun. Pencapaian kontrak baru perseroan hingga akhir Januari 2016 mencapai Rp1,06 triliun yang terdiri dari kontrak baru induk sebesar Rp671,3 miliar dan anak perusahaan Rp396,4 miliar. Kontrak baru yang diraih telah mencapai 3,42% dari target sepanjang tahun. Proyek-proyek yang berhasil diperoleh sepanjang Januari 2016 antara lain *mobile power plant* Rp447 miliar, gedung terminal dan parkir bandara Radin Inten Lampung Rp169 miliar, Kamojang Geoterma Power Plant 55 MW senilai Rp55 miliar, dan proyek lainnya.

**PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA).** Perseroan menyiapkan *capital expenditure* sebanyak Rp600 miliar untuk akuisisi lahan sepanjang tahun ini. Akuisisi lahan akan difokuskan di Cikarang dan Kendal. Lahan Cikarang Jababeka ditargetkan pendapatan prapenjualan sebanyak Rp1,15 triliun sedangkan di Kendal sejumlah Rp250 miliar. Perseroan juga menyiapkan belanja modal sebanyak Rp180 miliar untuk pemeliharaan infrastruktur, antara lain water treatment dan pembangkit listrik. Total belanja modal tahun ini disiapkan Rp780 miliar.

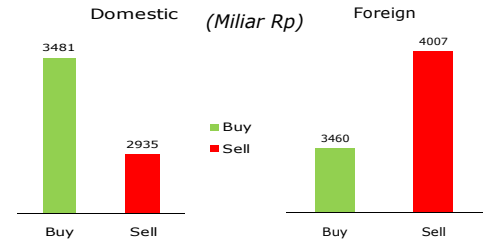
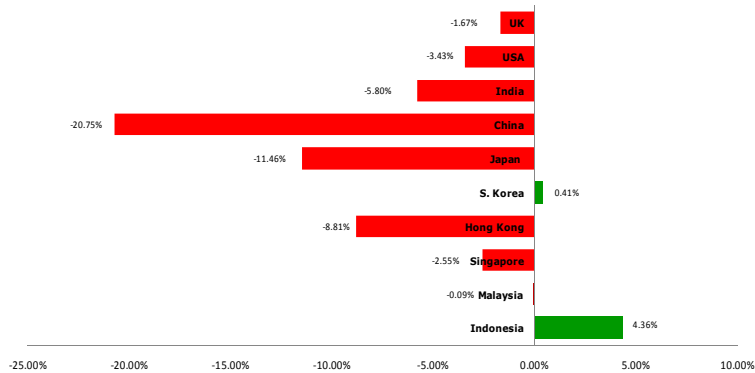
**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA).** Perseroan mengkonversi utang anak usahanya bernama PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), sebesar Rp50,4 miliar menjadi modal disetor yang terbagi atas 50.400 lembar saham. Persentase kepemilikan saham BLS oleh perseroan tetap sama sebesar 60%. Jumlah lembar dan nominalnya meningkat dari sebelumnya 60.000 lembar saham dengan nominal Rp60 miliar menjadi 110.400 lembar saham dengan nominal Rp110,4 miliar.

**PT Merck Tbk (MERK).** Laba pada 2015 sebesar Rp142,54 miliar atau menurun sekitar 21,7% dibandingkan capaian pada 2014 yang sebesar Rp182,14 miliar karena beban mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Penjualan pada 2015 naik sekitar 13,9% menjadi Rp983,44 miliar dari tahun sebelumnya yang hanya Rp863,20 miliar. Beban pokok penjualan perseroan pada 2015 mencapai Rp487,19 miliar atau naik 20,41% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp404,60 miliar. Beban penjualan perseroan pada 2015 sebesar Rp254,08 miliar, naik sekitar 16,75% dari tahun sebelumnya yang hanya Rp217,62 miliar. Rugi kurs perseroan pada 2015 pun naik sekitar 28,74% yoy menjadi Rp1,18 miliar. Pada tahun 2015, perseroan berhasil menghemat ongkos produksi hingga 350.000 euro. Perseroan menganggarkan belanja modal dikisaran 20 juta euro hingga 25 juta euro yang akan diserap dari 2015 hingga 2018 melalui empat tahap. Tahap *pertama* pembangunan infrastruktur pabrik. Tahap *kedua* dan *ketiga* penambahan mesin untuk keperluan obat tablet dan kapsul, dan tahap terakhir penyediaan mesin untuk obat cair.

**PT XL Axiata Tbk (EXCL).** Mayoritas pemegang saham menyetujui rencana perseroan melakukan *rights issue*. RUPSLB juga menyetujui Rencana Axiata Investment (Indonesia) Sdn Bhd mengambil bagian atas saham baru yang akan dikeluarkan oleh perseroan dalam rangka PUT II. Penentuan harga pada akhir April atau awal Mei. Keseluruhan dana *right issue* akan digunakan untuk membayar utang kepada Axiata Investments atas pembelian Axis pada tahun 2014 lalu yang waktu itu sebesar US\$ 500 juta ke Axiata. Perseroan akan membayar utang senilai Rp 3,7 triliun dari total keseluruhan utang perbankan sebesar Rp 19,56 triliun.

**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT).** Perseroan pada tahun lalu mencatatkan rugi bersih senilai US\$ 8,22 juta. Pendapatan perseroan turun 27,93% yoy dari US\$ 170,59 juta menjadi US\$ 133,34 juta. Beban pokok perseroan menurun 5,2% yoy dari US \$ 110,33 juta menjadi US\$ 104,88 juta dan beban usaha perseroan juga turun 4,86% yoy dari US\$ 12,49 juta menjadi US\$ 11,91 juta. Jumlah ekuitas perseroan juga turun dari US 375,46 juta menjadi US\$ 340,43 juta. Tahun lalu, perseroan menambah utang bank jangka panjang senilai US\$ 57,84 juta sedangkan utang bank jangka pendek meningkat 44,74% dari US\$ 27,80 menjadi US\$ 40,24 juta. Jumlah aset naik dari US\$ 444,02 juta menjadi US\$ 470,44 juta.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



10/03/2016 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Sell</b> -546,6
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Buy</b> 3.787,0

**ECONOMIC CALENDER**

**CORPORATE ACTION**

- EURO : German Factory Orders
- EURO : Eurogroup Meetings

Monday  
**07**  
Maret

- Japan : Current Account
- Japan : Final GDP
- China : Trade Balance
- EURO : ECOFIN Meetings

Tuesday  
**08**  
Maret

- England : Manufacturing Production
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday  
**09**  
Maret

- Hari Raya Nyepi

- China : Consumer Price Index
- China : Producer Price Index
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Unemployment Claims

Thursday  
**10**  
Maret

- BBNI : RUPS
- BBYB : RUPS
- EXCL : RUPS
- EXCL : Public Expose

- Japan : BSI Manufacturing Index
- England : Trade Balance
- USA : Import Prices
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday  
**11**  
Maret

- BLTZ : RUPS
- MTFN : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
TLKM	270	6,4	TLKM	899	12,9	WINS	30	24,8	IBFN	-16	-9,9
BWPT	170	4,0	BBRI	645	9,3	KDSI	35	16,3	VRNA	-16	-9,8
MYRX	140	3,3	ASII	526	7,6	LEAD	19	16,0	SKBM	-75	-9,8
PWON	134	3,2	BMRI	464	6,7	CEKA	75	12,6	LCGP	-46	-9,8
PNLF	131	3,1	BBCA	347	5,0	AMAG	34	11,9	BMAS	-45	-9,8

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	20525	175	19538	21338	BUY	BSDE	1705	-10	1658	1763	BOW
SMGR	10600	200	9975	11025	BUY	CTRA	1290	-15	1238	1358	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	900	-45	818	1028	BOW	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	7775	75	7588	7888	BUY	LPKR	1065	5	1025	1100	BUY
EMTK	10000	0	10000	10000	BOW	PTPP	3795	70	3693	3828	BUY
MIKA	2405	85	2190	2535	BUY	PWON	485	13	452	506	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5300	0	5188	5413	BUY	WIKA	2560	35	2468	2618	BUY
TBIG	5900	50	5688	6063	BUY	WSKT	1940	45	1835	2000	BUY
TLKM	3315	-75	3225	3480	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TOWR	3995	0	3995	3995	BOW	GGRM	65575	2425	58250	70475	BUY
<b>KEUANGAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
BBCA	13400	0	12950	13850	BOW	ICBP	15275	-225	14713	16063	BOW
BBNI	5250	-25	5113	5413	BOW	KLBF	1315	-25	1245	1410	BOW
BBRI	11000	-325	10675	11650	BUY	INDF	7425	75	7200	7575	BUY
BBTN	1660	-15	1525	1810	BOW	MYOR	29500	-100	28088	31013	BOW
BMRI	10100	100	9600	10500	BUY	ULTJ	3700	15	3670	3715	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
ASII	6925	200	6300	7350	BUY	UNVR	42750	-750	40838	45413	BOW
<b>PERKEBUNAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
AALI	17500	1700	13950	19350	BUY	BHIT	163	1	149	176	BUY
SSMS	1985	15	1918	2038	BUY	BMTR	925	-5	883	973	BOW
						MNCN					
						1895					
						20					
						1788					
						1983					
						BUY					
						BABP					
						72					
						-1					
						70					
						76					
						BOW					
						BCAP					
						1630					
						10					
						1625					
						1625					
						BUY					
						IATA					
						52					
						1					
						46					
						58					
						BUY					
						KPIG					
						1285					
						20					
						1253					
						1298					
						BUY					
						MSKY					
						1060					
						0					
						1015					
						1105					
						BOW					

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.